

INTISARI

Buah naga merah (*Hylocereus costaricensis*) berpotensi menjadi pewarna alami karena mengandung zat antosianin. Antosianin merupakan pigmen yang dapat digunakan sebagai pewarna alami dan dapat menggantikan pewarna sintetis karena dianggap lebih aman. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi ekstrak kulit buah naga merah sebagai pewarna alami lipstik terhadap uji sifat fisik, uji iritasi dan uji kesukaan.

Penelitian experimental dengan metode penelitian *post test only control group design*. menggunakan sampel lipstik dengan 4 jenis formula yaitu kontrol atau tanpa ekstrak (F1), konsentrasi ekstrak 0,75% (F2), konsentrasi ekstrak 1,5% (F3) dan konsentrasi ekstrak 3% (F4). Analisis data menggunakan *One Way Anova* dilanjutkan *Uji Post Hoc* dan *Kruskal Wallis* dilanjutkan *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian didapatkan pada uji sifat fisik yang meliputi pemeriksaan organoleptis dari segi bentuk dan bau tidak terdapat perbedaan antar kelompok, kecuali warnanya; uji homogenitas didapatkan F2, F3 dan F4 tidak homogen; uji oles didapatkan F1 (berminyak), F2 (pink pucat), F3 (pink) dan F4 (pink pekat); suhu lebur didapatkan F1 (65,3⁰ C), F2 (61,3⁰ C), F3 (55,07⁰ C), dan F4 (51⁰ C); uji pH didapatkan F1 (6,67), F2 (5), F3 (4,67) dan F4 (4); uji iritasi didapatkan F1 (sangat aman), F2 (aman), F3 (aman) dan F4 (tidak aman); uji kesukaan yang paling disukai adalah sediaan F3.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh konsentrasi ekstrak kulit buah naga merah (*Hylocereus costaricensis*) sebagai pewarna alami lipstik terhadap uji sifat fisik, uji iritasi dan uji kesukaan.

Kata kunci : ekstrak kulit buah naga merah, antosianin, lipstik, sifat fisik, iritasi, kesukaan.